

ABSTRAK

Kesalahan notaris dalam penulisan komparisi akta akan berpengaruh pada kekuatan pembuktian suatu akta yang membutuhkan tanggung jawab notaris. Demikian juga kebutuhan akan jaminan kepastian hukum kebenaran identitas penghadap, sangat diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah kepalsuan identitas dalam praktik Notaris. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya penyangkalan penghadap terhadap tanda tangan penghadap. Untuk mengantisipasi bila terjadi kejadian seperti tersebut di atas, UUJN yang baru menambahkan suatu kewajiban Notaris sebagaimana Pasal 16 ayat (1) huruf c, yaitu pelekatan dokumen sidik jari.

Tipe penelitian ini adalah yuridis normatif, dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konsep. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggung jawab notaris dalam penulisan komparisi dan juga untuk mengetahui dan mengkaji keharusan pelekatan dokumen sidik jari pada akta.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah notaris yang salah dalam penulisan komparisi akta, maka Notaris tersebut harus bertanggung jawab secara perdata dengan cara memberikan ganti rugi atas dasar perbuatan melawan hukum sebagaimana ketentuan Pasal 1365 KUH Perdata. Pelekatan dokumen sidik jari masuk dalam pasal kewajiban. Pelanggaran notaris terhadap kewajiban disini tetap akan mendapatkan sanksi administratif sebagaimana Pasal 11 UUJN, namun pelanggaran tersebut tidak berakibat pada terdegradasinya akta ataupun keabsahan akta.

Kata kunci : Komparisi, tanda tangan, dokumen sidik jari.

ABSTRACT

Errors in the writing komparisi notary deed will affect the strength of evidence of a deed that requires responsibility notary. Likewise, the need to ensure legal certainty the identity the parties, indispensable in dealing with issues of identity in practice Notary falsehood. This is done to anticipate their denial parties against signature. To anticipate in the event of the aforesaid, the new law notary office add a Notary obligations as Article 16 paragraph (1) letter c, ie sticking fingerprint documents.

This type of research is normative juridical, with the the statute approach anda conceptual approach. The purpose of this study was to determine the responsibility of the notary in writing komparisi and also to identify and assess the necessity of sticking document fingerprints on the deed.

The results obtained from this study is that one of the notary deed in writing komparisi, the Notary shall be liable civilly by providing compensation on the basis of an unlawful act as the provisions of Article 1365 of the Civil Code. Sticking document fingerprints contained included in Article liabilities. Notary violation of the obligations herein will still receive administrative sanctions as Article 11 law notary office, but the violation does not result in degradation of the validity of the deed or deed.

Keywords: Komparisi, signature, document fingerprints.